

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif deskriptif bisa diartikan sebagai suatu langkah dalam menyelesaikan masalah, yang dianalisis dengan mendeskripsikan objek penelitian pada waktu kini dan berdasar pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Metode deskriptif menekankan penelitian pada penemuan fakta-fakta yang nyata. Dalam konteks ini, peneliti akan menguraikan secara mendetail mengenai kurikulum pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di SMP N 4 Boyolali, termasuk kurikulum pendidikan agama Islam, pendidikan nilai, RPP, silabus, serta dokumen kurikulum sekolah. Menurututama (2019:318) menjelaskan bahwa Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah. Fenomena yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai di SMP N 4 Boyolali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Boyolali berlokasi di Boyolali

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan ini direncanakan oleh peneliti selama 2 bulan terhitung mulai bulan Juni sampai dengan September melalui tahap

perencanaan, persiapan (penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis dan keabsahan data serta tahap pelaporan hasil penelitian).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan mengenai variable dan menerangkan objek-objek dalam variabel penelitian tertentu (Sugiyono, 2015:17). Data penelitian ini ialah informasi tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai di SMP N 4 Boyolali. Jenis data yang digunakan berasal dari guru PAI, siswa dan kepala sekolah SMP N 4 Boyolali, melalui wawancara secara langsung. Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder ini yakni data yang mendukung kebutuhan data primer seperti buku, visi-misi, perangkat sekolah, media dan profil sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kunci dari penelitian melalui wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi dengan pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah guru PAI, Kepala sekolah dan siswa di SMP N 4 Boyolali.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019 : 296) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian membutuhkan data

menggunakan teknik pengumpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni, sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dan diantaranya yang penting yakni proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017:203). Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani et al., 2024). Dalam hal ini, observasi memiliki makna yakni pengamatan dengan tujuan tertentu. Peneliti dalam mengumpulkan data melalui observasi ini yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam terhadap Pendidikan Nilai di SMP N 4 Boyolali. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan observasi terhadap guru PAI, kepala sekolah dan siswa. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:317). Selama wawancara, peneliti merekam percakapan dan mengambil foto informan yang diwawancarai yaitu guru PAI, siswa, dan kepala sekolah dari SMP N 4 Boyolali.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Kegiatan dokumentasi selain untuk mencatat semua arsip dan dokumen juga untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang dokumen dan arsip tersebut. Dokumen yang dikumpulkan berkaitan dengan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Pendidikan Nilai, dengan meliputi perangkat pembelajaran yakni RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) yang digunakan guru di SMP N 4 Boyolali.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Karena tipe penelitiannya adalah lapangan (*Field Research*), maka metode pengumpulan data yang diterapkan

oleh peneliti meliputi: observasi, (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi, serta kombinasi ketiganya.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui penelitian terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti dalam mengumpulkan data lapangan menggunakan tipe observasi yang tidak partisipatif. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan untuk mendapatkan informasi mengenai situasi lokasi penelitian terkait proses pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam sudut pandang pendidikan nilai di SMP N 4 Boyolali.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan cara komunikasi langsung dengan sumber informasi yang sedang ditemui. Dalam penggalan data penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dalam perspektif pendidikan nilai. Dalam melakukan wawancara semi terstruktur peneliti harus mendengarkan dan mencatat jawaban yang dikatakan oleh kepala sekolah, guru yang bersangkutan dengan kurikulum, dan beberapa siswa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat

oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data tambahan terkait gambaran umum SMP N 4 Boyolali yang meliputi: lokasi penelitian, sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, dan kurikulum.

E. Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain. Triangulasi yang digunakan untuk mengeksplorasi lebih dalam informasi dari narasumber dengan memanfaatkan berbagai sumber data seperti arsip, buku, dokumen, hasil observasi, dan wawancara (Moleong, 2013). Triangulasi sumber dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menilai kebenaran informasi yang didapat dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

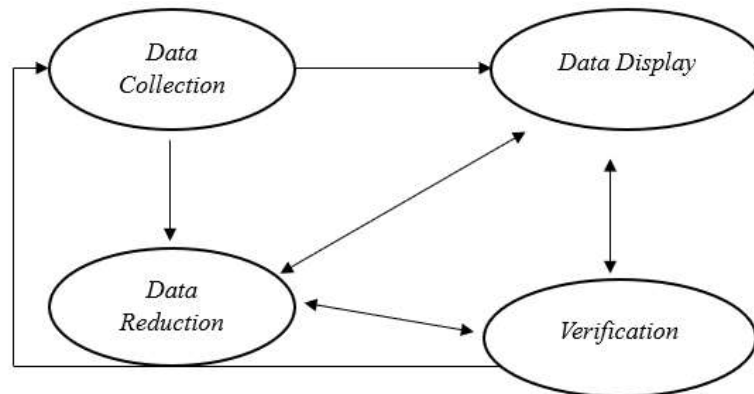
Teknik triangulasi dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber mengacu pada pemeriksaan ulang atau perbandingan tingkat kepercayaan data informasi yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian sebagai informasi. Sumber data yang ditriangulasi dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan siswa dari SMP N 4 Boyolali. Menurut pandangan (Alfansyur & Mariyani, 2022) bahwa dalam

triangulasi teknik dapat dilakukan penggabungan antara teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara yang selanjutnya akan disatukan untuk menarik kesimpulan.

F. Analisis Data

Konsep Miles and Huberman dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015) berpendapat bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dijalankan secara terus menerus sampai selesai dan interaktif, sampai data menjadi penuh. Fungsi menganalisis data ialah reduksi, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data bersala dari kegiatan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pengembangan kurikulum pendidika agama islam dalam perspektif pendidikan nilai. Setelah mereduksi data dari observasi, wawnacara dan dokumentasi yakni menganalisis terkait apa yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah data dianalisis, peneliti yakni menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 4 Boyolali.

Adapun dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman dengan tiga langkah (Sugiyono. 2013:247) :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2013 : 247)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Pada tahap awal ini harus dilakukan oleh peneliti agar memperoleh informasi mengenai masalah masalah yang terjadi di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Mereduksi ialah meringkas, mencari tema dan pola, fokus pada yang paling penting, memilih yang paling penting, serta menghilangkan yang tidak perlu (Sugiyono, 2015).

c. Penyajian Data

Data reduksi diikuti dengan penyajian data. Penyajian serta pengaturan data dalam model relasional agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2015).

Penyajian data merupakan suatu pembatasan dalam penyampaian informasi yang terstruktur, yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan. Menyajikan informasi dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kelompok, dan sejenisnya. Kesimpulan dan bukti selanjutnya dapat diambil dari presentasi informasi ini, yang mengarah pada pencapaian tujuan penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti-bukti kuat yang mendukung pada fase pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang sah dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil yang sebelumnya tidak pernah ditemukan. Temuan dapat berupa penjabaran atau ilustrasi suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi terang, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau rumusan.